

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2010). Gambaran C-Reactive Protein Pada Obesitas. *Jurnal Medika* 7, 1–12.. 9(2), 149–155.
- Dwipayana, P., Saraswati, I., & Suastika, K. (2017). *Perbandingan Kadar C-Reactive Protein Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Yang Diterapi Dengan Insulin dan Obat Hipoglikemik Oral di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Bali*. *Jurnal Penyakit Dalam Udayana*, 1(2), 45–51. <https://doi.org/10.36216/jpd.v1i2.21>
- Febrinasari, R. P., Sholikhah, T. A., Pakha, D. N., & Putra, S. E. (2020). *Buku Saku Diabetes Untuk Awam*. November, 1–78.
- Handayati, A., Anggraini, A. D., & Roaini, S. (2020). *Hubungan Kadar Glukosa Darah Dengan Jumlah Eritrosit Dan Jumlah Leukosit Pada Penderita Diabetes Melitus Baru Dan Lama*. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya*, 7, 1–7.
- Indahsari, Rizky Bur. (2021). *Gambaran Kadar c-reactive Protein (CRP) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Palembang Tahun 2020*.
- Kalma, K. (2018). *Studi Kadar C-Reactive Protein (Crp) Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2*. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 1(1). <https://doi.org/10.32382/Mak.V1i1.222>
- Manaf, A., 2014. Insulin Resistance as a Predictor of worsening of Glukcose Tolerance in Type 2 Diabetes Melitus. Vol. 27
- Marlina. (2015). *Perbedaan Kadar HbA1c Pada Penderita Diabetes Mellitus Type 2 dengan dan Tanpa Stroke Iskemik*.
- Nisa, H. (2016). *Peran C-Reactive Protein Untuk Menimbulkan Risiko Penyakit*. 13(1), 1–8.
- Nursalam (2016) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendidikan Praktis*. 4th edn. Jakarta: Salemba Medika
- Paruntu, M. E. (2016). *Gambaran Kadar C-Reactive Protein (CRP) Serum Pada Perokok Aktif Usia > 40 Tahun*. 4, 2–5.

- Penggabean, D. (2020). *Gambaran C-Reactive Protein (CRP) Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2*. Karya Tulis Ilmiah. <https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/2975>
- Pratita, N. D. 2012. Hubungan Dukungan Pasangan Dan Health Locus Of Control Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Proses Pengobatan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.
- Prasetyoningtiyas, N. W. (2018). *Gambaran Jumlah Leukosit Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Yang Tidak Terkontrol* (Studi. Photosynthetica,2(1), 1–13.
- Sashidran, Sashidharan A, Krishnamurthy A, Tagore S, Nagaraj T, Santosh HN, dan Nigam H. 2016. *C-reactive protein and glycemic control in adults with type 2 diabetes mellitus*. J Med RadiolPathol Surg 10-13.
- Sherwani, S.I dkk 2016. Significance of HbA1c Test in Diagnosis and Prognosis of Diabetic Patients. Biomarker Insights 2016;11, pp. 95–104, diakses 29 Mei 2018. <https://dx.doi.org/10.4137%2FBMI.S38440>
- Sipahutar, Rika Ritami. (2020). *Gambaran C- Reactive Protein (CRP) Pada Perokok Aktif Rika Ritami Sipahutar Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Tahun 2020*. Karya Tulis Ilmiah. <https://doi.org/10.30651/jmlt.v5i2.13350>
- Soelistijo, S. 2021. Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia 2021. PB. PERKENI
- Subiyanto, P. (2019). Buku ajar asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem endokrin. Pustaka Baru Press.
- Tarwoto et al. (2016) Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Wahyudi, Dian Arif, dan Indah Arlita. 2019. *Progressive Muscle Relaxation Terhadap Kadar Glukosa Darah Diabetes Melitus Tipe 2 Terkontrol Dan Tidak Terkontrol*. Wellnes and Healthy Magazine 1 (1)
- Wang, M. & Hang, T. (2021). HbA1c: Lebih dari sekadar angka. Aust J Gen Pract.;50(9):628-632.
- Yekti, Nirmala, Yayun Siti Rochmah, dan Rochman Mujayanto. 2014. *Analisa Profil Kadar CReactive Protein pada Status Kesehatan Periodontal Pasien*. Odonto Dental Journal 19-23.